

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Letak Geografis MTs Qowiyyul 'Ulum Genting Tambak Dalam No. 18 Surabaya

Pondok Pesantren Qowiyyul 'Ulum pada mulanya terletak di wilayah keputran panjunan gg 1 kelurahan embong kaliasin kecamatan genting surabaya pada tahun 1985 dekat jl.raya urip sumoharjo karna dengan keadaan tempat tidak memadai kemudian pondok pesantren di pindaah di daerah genting tambak dalam No. 18 surabaya pada tahun 1995 berdiri di atas lahan seluas 1.050 m kemudian pada tahun 2009 berdiri pendidikan MTs Qowiyyul 'Ulum berada di depan tol jurusan perak. Di sebelah selatan sekolahan terletak lokalisai kremmel sekitar 100 m dari sekolahan yang setiap hari lokalisasi itu buka 24 jam, kondisi lingkungan yang seperti ini memberikan pengaruh terhadap siswa yang belajar di sekolahan MTs Qowiyyul 'Ulum ini,

Masyarakat sekitar MTs Qowiyyul 'Ulum genting tambak dalam beragam latar belakang siswa dan orang tuanya, Fakta lain yang terbaca masyarakat yang ada disekitar sekolahan mayoritas orang madura yang bekerja di pasar loak.

2. Profil MTS Qowiyyul 'Ulum

Dalam diskripsi data ini yang penulis sajikan adalah data mengenai obyek penelitian.

Identitas MTS Qowiyyul 'Ulum

Nama Madrasah	MTS Qowiyyul 'Ulum
Alamat	Jl. Genteng Tambak Dalam No. 18 RT. 01 RW. 03 Kel. Genteng Kec. Asemrowo Kode Pos 60182 Surabaya, Prop Jawa Timur
Tahun Berdiri	2009
Status	Swasta
Nama Kepala Sekolah	Drs. H. Fauzan Al Qowi, M.Pd
Waktu KBM	Pagi
Jumlah Guru	8
Jumlah tenaga kependidikan	6
Jumlah Siswa	38

3. Motto, Visi, Misi dan Tujuan MTS Qowiyyul 'Ulum

Motto, Visi, Misi dan Tujuan dirumuskan sebagai identitas dari lembaga pendidikan. Adapun motto, visi, misi, dan tujuan MTS Qowiyyul 'Ulum :

a. Motto

خير الناس انفعهم للناس

Lenih baiknya anusia adalah manusia yang bisa bermanfaat untuk orang lain terutama untuk dirinya sendiri

b. Visi

Mengembangkan potensi siswa sebagai pemimpin yang berwawasan IMTAQ dan IPTEK

c. Misi

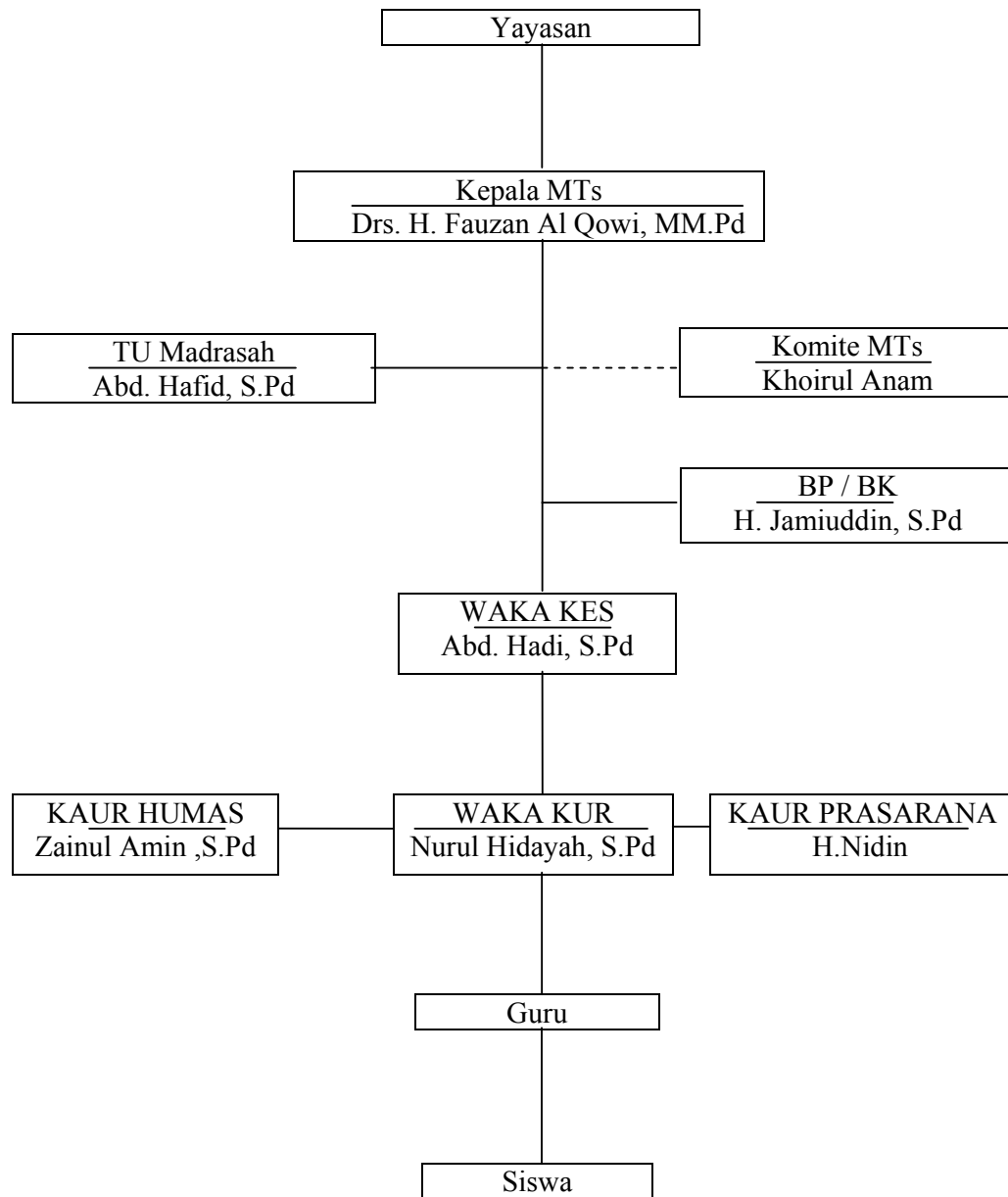
- Membekali siswa untuk menjadi seorang pemimpin
- Membekali siswa ilmu pengetahuan terutama ilmu agama sehingga dapat melaksanakan perintah Allah dan menjahui larangan-Nya
- Mengembangkan prestasi siswa di bidang seni sebagai bekal hidupnya

d. Tujuan

Mengupayakan pembentukan Hamba Allah yang beraqidah kuat, berakhlaqul karimah, berwawasan luas

4. Struktur Organisasi MTS Qowiyyul 'Ulum

Struktur Organisasi MTS Qowiyyul 'Ulum



5. Keadaan Guru dan Karyawan MTS Qowiyyul 'Ulum

No	Nama	Mengajar	Keterangan	Tempat/Tanggal Lahir
1	Drs. H. Fauzan Al Qowi,MM.Pd	Bhs. Inggris Bhs. Indonesia IPA	Kepala Sekolah	Sampang, 06-08-1970
2	Abd, Hafid, S.Pd	Fiqih, PPKN	Kurikulum	Sampang, 08-09-1984
3	Nurul Mumtani'ah, S.Pd	MTK, IPA	Wali Kelas I	Gresik, 28-05-1980
4	Muyassir Arafat	Bhs. Arab, Akhlaq	Guru	Sampang, 18-08-1984
5	Siti Rodiyah	IPS	Guru	Surabaya, 21-12-1989
6	Abd, Hadi, S.Pd	MTK, IPA	Wali kelas II	Gresik, 01-03-1973
7	Zainul Amin	Bhs, Arab, Akhlaq	Guru	Pasuruan, 11-03-1983
8	Ani Pinata	IPS	Guru	Surabaya, 28-07-1988

6. Keadaan Siswa Qowiyyul 'Ulum

Berdasarkan data yang di ambil dari dokumen MTS Qowiyyul 'Ulum bahwa sebagian dari data keadaan siswa dapat di perinci sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	7	10	10	20
2	8	11	7	18
Jumlah Total				38

7. Keadaan Saran dan Prasaran MTS Qowiyyul 'Ulum

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTS Qowiyyul 'Ulum sebagai penu njang proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

No	Jenis	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Tanah Status : Hak milik	1		Baik
2	Gedung	1		Baik
3	Halaman	1	150 m ²	Baik
4	Ruang Kelas	2	288 m ²	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	7,2 m ²	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	16 m ²	Baik
7	Kamar Mandi/WC Guru	1	24 m ²	Baik
8	Kamar Mandi/WC Siswa	1	24 m ²	Baik
9	Masjid	1	200 m ²	Baik

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan ungkapan atau menulis data-data yang diperoleh peneliti sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi yang berupa raport. Angket digunakan untuk mendapatkan skor variabel akhlak sedangkan raport digunakan untuk mengetahui nilai variabel prestasi belajar siswa.

1. Nilai Angket

Untuk mengetahui nilai variabel akhlak maka peneliti merumuskan skor angket sebagai berikut:

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Ragu-Ragu = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

TABEL

SKOR ANGKET

NO	NAMA	JUMLAH
1	ABDUL GHOFAR	31
2	ACHMAD CHANDRA FAUZI	42
3	ADILA SAFRIN ISA	57
4	AGUSTINA INDAH TRI LESTARI1	46

5	AHMAD DZULFIQAR HIBATULLAH PUTRA	55
6	AHMAD FAJAR MAHARDIKA	70
7	ALDIANSAH AJI PRAYOGA	33
8	ANGGY PRAMANTA PUTRA	54
9	ANNISA AYU NINDYA WHINDRACAYA1	68
10	APRILIA ANGGRA DANA1	63
11	ARINDA MAS ULFA ISTIQOMAH1	36
12	DHELLA SAVIERA ANWAR1	55
13	DIYAH NUR VITA SARI1	61
14	DOVIE YUDHAWIRATAMA	46
15	FANDI AHMAD OKTAWIYANA	40
16	FIKA DIAH AYU PUSPITA1	37
17	HAFISH MAULANA	61
18	HAMIMAH1	42
19	HILDA EKKY SUCAHYO	61
20	ISNAINI PUTRI1	66
21	KIAN PRAMBANA	49
22	LIA RIZKI AMALIA	56
23	M.SYAMSU HIDAYAT	70
24	MOCH.ADI IRAWAN	35
25	MUFRI HARIANTO	38
26	NIKU APRIL IZANG	64
27	NINDI WILANINGSIH1	59
28	PARAMITA MULAINDAH MUNASIROH1	61
29	PRIYA ANTON SUDARSONO	37

30	RENDI ALDI ALFIANTO	38
31	RICHARD SURYA CHANDRA	64
32	RIZKY AMANDA PUTRI1	63
33	ROCHMAH YUNITA1	56
34	SANDY AYU MAWARNI1	63
35	SITI AISYAH1	70
36	WILDAN ASHLAKHUL UMAM	51
37	YENI SETYANING ASRI1	49
38	YUNITA INDAH LESTARI1	51

Sebagai cara mengetahui valid dan tidaknya instrumen angket, maka peneliti menggunakan statistik SPSS. 14.0 sebagai penguji kevalidan instrumen.

Adapun deskripsi hasil dari perhitungan kevalidan instrumen ditunjukkan pada lampiran-lampiran tentang validitas data.

Hasil yang diperoleh dari statistik SPSS. 14.0 menyatakan bahwa pada pertanyaan no 3,11,14,15 dinyatakan gugur, sedangkan pertanyaan no 1,2,4,5,6,7,8,9,10,12,13 dinyatakan valid.

2. Nilai Prestasi Belajar

Sedangkan untuk mengetahui nilai prestasi belajar siswa maka peneliti menyuguhkan tabel dibawah ini.

TABEL
SKOR ANGKET

NO	NAMA	JUMLAH
1	ABDUL GHOFAR	31
2	ACHMAD CHANDRA FAUZI	42
3	ADILA SAFRIN ISA	57
4	AGUSTINA INDAH TRI LESTARI	46
5	AHMAD DZULFIQAR HIBATULLAH PUTRA	55
6	AHMAD FAJAR MAHARDIKA	70
7	ALDIANSAH AJI PRAYOGA	33
8	ANGGY PRAMANTA PUTRA	54
9	ANNISA AYU NINDYA WHINDRACAYA	68
10	APRILIA ANGGRA DANA	63
11	ARINDA MAS ULFA ISTIQOMAH	36
12	DHELLA SAVIERA ANWAR	55
13	DIYAH NUR VITA SARI	61
14	DOVIE YUDHAWIRATAMA	46
15	FANDI AHMAD OKTAWIYANA	40
16	FIKA DIAH AYU PUSPITA	37
17	HAFISH MAULANA	61
18	HAMIMAH	42
19	HILDA EKKY SUCAHYO	61
20	ISNAINI PUTRI	66
21	KIAN PRAMBANA	49

22	LIA RIZKI AMALIA	56
23	M.SYAMSU HIDAYAT	70
24	MOCH.ADI IRAWAN	35
25	MUFRI HARIANTO	38
26	NIKU APRIL IZANG	64
27	NINDI WILANINGSIH	59
28	PARAMITA MULAINDAH MUNASIROH	61
29	PRIYA ANTON SUDARSONO	37
30	RENDI ALDI ALFIANTO	38
31	RICHARD SURYA CHANDRA	64
32	RIZKY AMANDA PUTRI	63
33	ROCHMAH YUNITA	56
34	SANDY AYU MAWARNI	63
35	SITI AISYAH	70
36	WILDAN ASHLAKHUL UMAM	51
37	YENI SETYANING ASRI	49
38	YUNITA INDAH LESTARI	51

Sumber: Raport MTS Qowiyyul 'Ulum 2009-2010

1. Kondisi Lokalisasi

Dalam ruang lingkup bermasyarakat kehadiran kremmel pun sudah banyak diketahui sebagai area prostitusi sehingga seperti ada korelasi yang saling menguntungkan antara masyarakat sekitar dan pengusaha PSK ini, seperti adanya warung makan, penjaja rokok dan minuman dingin, ojek/tukang becak yang berfungsi sebagai makelar agensi, pengelola atau

mami dan papi, pak RT dan pak RW bahkan hingga Gubernur sudah memahaminya sebagai aset daya tarik kotanya. Bagaikan sebuah rumah maka diperlukan toilet sebagai sarana pembuangan begitu mungkin pendapat yang sering dikumandangkan oleh orang-orang disekitarnya.

Kini ada rencana penataan kota untuk menertibkannya sebagai daerah yang bersih dan lebih beradab, dengan menyapu bersih segala aktifitas yang berbau prostitusi dan pemaksaan tersebut, hingga menimbulkan aksi pro-kontra yang berujung demonstrasi di kantor pemerintahan tersebut. Dalam aksi yang menunjukkan sikap Pro atas pelegalan daerah kremmel ada beberapa hal yang sangat signifikan untuk dijabarkan seperti:

7. Hilangnya mata pencarian sebagian masyarakat yang hidup dan bergantung dari aktifitas kegiatan kremmel.
8. Hancurnya sistem pengalokasian PSK yang sudah tertata rapi.
9. Apabila ditutup maka para PSK tersebut akan sulit terkontrol dan mereka akan mulai tersebar kedaerah-daerah sekitar sehingga akan makin memperluas kawasan prostitusi.
10. Jika tak terkontrol dan sulit diawasi maka pelayanan penanggulangan kesehatan dari penyakit HIV Aids akan mengalami realokasi dan pendataan ulang sehingga penyakit tersebut dikhawatirkan akan menyebar dan sulit terdeteksi jumlahnya, perlu diketahui di kremmel sudah diterapkan penyuluhan yang terorganisir secara berkala sehingga apabila ada seorang PSK teridentifikasi positif maka ia akan dikarantina

dan dilarang untuk beroperasi kembali, sedangkan apabila ada yang berpenyakit seperti raja singa/sipilis maka akan disembuhkan terlebih dahulu.

11. Faktor wisata yang selama ini tersiar sebagai daerah prostitusi terorganisir akan musnah dan menurunkan nilai jual daerah tersebut.
12. Penyuluhan yang bersifat agamis sudah sangat baik melekat pada keberadaan masyarakat kremmel dengan adanya tempat ibadah sehingga mampu menasehatkan beberapa PSK kejalan yang lebih baik atau tobat.⁹⁷

2. Prestasi belajar

Setelah mengetahui nilai prestasi belajar raport dari masing-masing siswa, maka selanjutnya yang dicari adalah mean dan standart deviasi, skor mean dan deviasi dapat diketahui melalui perhitungan progam SPSS. 11.0 sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akhlak	38	31.00	70.00	52.5789	11.78554
Prestasi Belajar	38	71.00	80.00	74.3421	1.99020
Valid N (listwise)	38				

Dari hasil perhitungan program SPSS. 11.0 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean prestasi belajar yaitu 74.3421, sedangkan nilai

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan pak RW 01 di balai RW Surabaya pada tanggal 15 april 2011

standart deviasi yaitu 1.99020, dari hasil perhitungan mean dan standart deviasi ini dapat dilakukan pembagian menjadi tiga kategori, Tinggi, Sedang, Rendah.

Pembagian tersebut berdasarkan rumus⁹⁸.

Tinggi : $\text{Mean} + 1 \text{ SD} \leq X$

Sedang : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

Rendah : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

Dari rumus tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tinggi = 76-80

Sedang = 73-75

Rendah = 71-72

TABEL
PRESTASI BELAJAR

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	12	31.6%
2	Sedang	18	47.4%
3	Rendah	8	21.%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 18 siswa berada dalam kategori sedang dengan prosentase 47.4%, dilanjutkan dengan 12 siswa berada dalam

⁹⁸. Loc. Cit

kategori tinggi dengan 31.6%, sedangkan 8 siswa lainnya berada pada kategori rendah dengan prosentase 21%.

3. Pengaruh Lokalisasi Kremmel Terhadap Prestasi Belajar Mata

Pelajaran Akhlaq di MTs Qowiyyul ‘Ulum

Sebelum menyajikan hasil penelitian tentang pengaruh lokalisasi kremmel terhadap prestasi belajar mata pelajaran akhlaq di MTs Qowiyyul ‘Ulum saya sajikan terlebih dahulu tentang akhlaq sebagaimana berikut :

Setelah mengetahui skor angket dari masing-masing siswa, maka selanjutnya yang dicari adalah mean dan standart deviasi, skor mean dan deviasi dapat diketahui melalui perhitungan progam SPSS. 14.0 sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akhlaq	38	31.00	70.00	52.5789	11.78554
Prestasi Belajar	38	71.00	80.00	74.3421	1.99020
Valid N (listwise)	38				

Dari hasil perhitungan program SPSS. 14.0 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean akhlak yaitu 52.5798, sedangkan nilai standart deviasi yaitu 11.78554, dari hasil perhitungan mean dan standart deviasi ini dapat dilakukan pembagian menjadi tiga kategori, Tinggi, Sedang, Rendah. Pembagian tersebut berdasarkan rumus⁶³.

Tinggi : $\text{Mean} + 1 \text{ SD} \leq X$

⁶³ Azwar S; 1999, *Metode Penelitian.*(Yogyakarta. Pustaka Pelajar) hal: 109

Sedang : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

Rendah : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

Dari rumus tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tinggi = 64-70

Sedang = 40-63

Rendah = 31-39

TABEL
AKHLAK

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	7	18.42%
2	Sedang	23	60.53%
3	Rendah	8	21%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 23 siswa berada dalam kategori sedang dengan prosentase 60.53%, dilanjutkan dengan 8 siswa berada dalam kategori rendah dengan prosentase 21%, sedangkan 7 siswa lainnya berada pada kategori tinggi dengan prosentase 18.42%.

Sehubungan dengan hal yang di atas tidak lepas dari pengaruh lokalisasi kremmel terhadap prestasi belajar mata pelajaran akhlaq di MTs Qowiyyul 'ulum sebagaimana berikut :

Untuk mengetahui pengaruh lokalisasi Kremmel Terhadap prestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran akhlaq, maka digunakan program

SPSS 14.0 untuk menganalisa kedua variabel tersebut, dengan hasil sebagai berikut:

Correlations

		Akhlak	Prestasi Belajar
Akhlak	Pearson Correlation	1	.924(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.924(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sebagai perbandingan, maka r-tabel interpretasi di bawah ini dianggap sangat perlu untuk dicantumkan

Tabel Interpretasi Nilai r⁹⁹.

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

⁹⁹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta, Jakarta,2006) Hal.276.

Dari hasil program SPSS 14.0 di atas diketahui bahwa nilai r adalah 0,924, jika dikonsultasikan dalam r -tabel angka 0,924 menunjukkan nilai 0,800 sampai dengan 1,00, itu berarti mempunyai interpretasi yang tinggi.

Jadi, sudah jelas bahwasanya ada pengaruh yang signifikan akhlak terhadap prestasi belajar siswa. Dalam pengujian hipotesis maka, hipotesis (H_a) diterima, sedangkan hipotesis (H_o) ditolak